

Pengaruh Penggunaan Media *Audiovisual* Terhadap Hasil Belajar Menulis Puisi Makassar Siswa

Mitaliana¹, Kembong Daeng², Hajrah³

Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah, Universitas Negeri Makassar

Email:¹mitaliana94821@gmail.com

Abstract. The study was to describe the impact audiovisual media may have on the results of learning to write eighth-grade eighth - year class of class 1 Tarowang district of Jeneponto. The research is quantitative. The population in the study has a total of 140 eighth graders in five classes. In this study, random sampling researchers. The study is an experimental study conducted four times, namely observation, pretest (before experiment), action, and posttest activities (after experiments) and the results are influential before audiovisual media use and after audiovisual media use by focusing the two classes used as samples, namely, VIII A and VIII B. It is evident that the effect of audiovisual media use on the results of learning to write Makassar poems after the use of audiovisual class VIII students 1 Tarowang district of Jeneponto indicated by a score of 75-100 students or 94.82%. Meanwhile, the 0-75 student scores 3 The impact of audiovisual media use on the results of learning to write poems at junior high school I 1 Tarowang district Jeneponto points out that significant value is 0,000 less than 0.05 (0,000 < 0.05), hence the hypothesis in the study is stated to be accepted. This means that the variable use of audiovisual media is positive for the results of learning to write Makassar, seventh year student Tarowang of the Jeneponto district, there is a significant influence between students' learning to write Makassar poems before media use and after audiovisual media use in seventh year's seventh year students.

Keywords: composer of media, audiovisual, to the results of learning to write Makassar poetry.

<https://ojs.unm.ac.id/insight/index>



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Bahasa Makassar merupakan salah satu bahasa daerah di Sulawesi Selatan yang jumlah penuturnya cukup besar. Bahasa Makassar digunakan sebagai alat komunikasi antar sesama suku Makassar yang ada di beberapa daerah seperti Pangkajene dan Kepulauan, Maros, Makassar, Gowa, Takalar, Jeneponto, Bantaeng, Bulukumba, Sinjai, dan Selayar. Di dalam kedudukannya sebagai bahasa daerah, bahasa Makassar berfungsi sebagai (1) Lambang kebanggaan masyarakat Makassar, (2) Lambang identitas masyarakat Makassar, (3) Alat penghubung antar sesama masyarakat Makassar, (4) Alat pengungkap kebudayaan masyarakat Makassar, (5) Bahasa pengantar. Pada kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), bahasa Makassar sudah dimasukkan dalam kategori pembelajaran muatan lokal pada tingkat SD, SMP dan SMA, yang di dalamnya memiliki nilai-nilai budaya dan sastra. Karena bahasa daerah ini merupakan salah satu aset budaya bangsa yang perlu dilestarikan. Bahasa daerah harus terus dibina dan dipelihara salah satunya dengan pendekatan sastra seperti menulis puisi Makassar.

Pembelajaran menulis puisi selain bertujuan menggali dan mengembangkan kompetensi dasar siswa dalam mengapresiasi sastra, juga melatih keterampilan siswa menggali nilai-nilai yang terkandung dalam puisi sehingga dapat mencintai puisi yang pada akhirnya diharapkan mereka dapat menciptakan puisi-puisi yang bermutu.

Pembelajaran memiliki pengertian yang di dalamnya mencakup sekaligus proses mengajar yang berisi serangkaian perbuatan guru untuk menciptakan situasi kelas dan proses belajar yang terjadi pada diri siswa sebagai akibat dari kegiatan belajar mengajar.

Penggunaan media *audiovisual* dalam pembelajaran menulis puisi diharapkan dapat memotivasi dan membantu siswa menciptakan ide, gagasan, dan mengembangkan gagasan itu menjadi sebuah karya sastra. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media audiovisual dapat diterapkan dalam pembelajaran menulis puisi Makassar pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Tarowang Kabupaten Jeneponto. Menyadari akan pentingnya pembelajaran menulis puisi bagi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Tarowang Kabupaten Jeneponto, pembelajaran tersebut perlu mendapat perhatian yang besar. Sedangkan, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa pembelajaran menulis puisi di sekolah masih mengalami kendala dan cenderung dihindari oleh sebagian guru bahasa daerah. Hal ini disebabkan karena penggunaan media yang masih kurang memadai, ditambah dengan metode yang digunakan dalam pembelajaran puisi masih kurang menarik minat siswa untuk aktif dalam mempelajari puisi Bahasa Makassar. Berdasarkan hasil observasi salah satu sekolah yang taraf hasil belajar menulis puisi Makassar yang masih rendah adalah SMP Negeri 1 Tarowang Kabupaten Jeneponto. wawancara dengan guru muatan lokal berkomunikasi langsung dengan ibu Hasna, pada 7 Maret 2019, memaparkan bahwa pembelajaran puisi Makassar telah diajarkan di tingkat SMP, tetapi masih banyak siswa yang masih kesulitan dan kurang minat untuk pembelajaran puisi terutama dalam bentuk media

audiovisual. Hal ini disebabkan karena penggunaan media yang masih kurang memadai, ditambah dengan metode yang digunakan dalam pembelajaran puisi masih kurang menarik minat siswa untuk aktif dalam mempelajari puisi Makassar. Fenomena ini sering dialami oleh siswa dalam pembelajaran puisi Makassar untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam belajar puisi Makassar dibutuhkan inovasi-inovasi baru seperti media dan metode belajar yang efektif. Pembelajaran menulis puisi pada tingkat SMP jika siswa menulis puisi dengan bantuan media *audiovisual*, Melalui media tersebut siswa merasa mudah mengembangkan ide-idenya ke dalam bentuk puisi karena telah tampak gerakan-gerakan dan visualisasi suatu objek sehingga siswa tinggal memformulasikan objek itu melalui diksi menjadi puisi.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis termotivasi melakukan penelitian dengan judul: "Pengaruh Penggunaan Media *Audiovisual* terhadap Hasil Belajar Menulis Puisi Makassar Kelas VIII SMP Negeri 1 Tarowang Kabupaten Jeneponto." Hal ini sangat perlu dilakukan untuk menemukan pemahaman yang lebih ilmiah tentang peran media *audiovisual* dalam pembelajaran puisi Makassar sehingga dapat diterapkan oleh guru dalam setiap pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Data yang terkumpul dalam penelitian ini Jenis penelitian ini tergolong penelitian kuantitatif, maksudnya penelitian ini diarahkan dalam bentuk mencari data-data kuantitatif melalui hasil uji coba pra-eksperimen. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah *one group pretest posttest design*. Dalam desain ini, sebelum perlakuan diberikan terlebih dahulu sampel diberi pretest (tes awal) dan diakhiri pembelajaran sampel diberi posttest (tes akhir). Berikut merupakan tabel desain penelitian *one group pretest posttest design*.

Tabel 1. Desain penelitian

Pretest	Variabel	Posstest
Q1	X	Q2

Keterangan:

Pola: Q1xQ2

Q1: Tes kompetensi menulis puisi Makassar sebelum menggunakan media *audiovisual* terhadap hasil belajar menulis puisi Makassar.

X: Variabel bebas atau perlakuan berupa media *audiovisual* terhadap hasil belajar menulis puisi Makassar.

Q2: Tes kompetensi menulis puisi Makassar setelah menggunakan media *audiovisual* terhadap hasil belajar menulis puisi makassar (Arikunto, 2006:85).

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dan dilakukan sebanyak 4 kali pertemuan, yaitu observasi, pretes (sebelum eksperimen), tindakan, dan kegiatan postes (setelah eksperimen) dan hasilnya apakah berpengaruh sebelum dan setelah

menggunakan media *audiovisual* dengan memfokuskan dua kelas yang dijadikan sebagai sampel yaitu kelas VIII A dan VIII B. Untuk mengumpulkan data penelitian digunakan dengan metode tes. tes dilakukan untuk mengukur kemampuan peserta didik, sehingga tes yang digunakan merupakan bentuk tes prestasi (hasil belajar), yaitu tes yang digunakan untuk mengukur pencapaian seseorang setelah mempelajari sesuatu. Adapun langkah-langkah dalam pengumpulan data yang digunakan meliputi dua jenis tes, yaitu pretest dan posttest.

kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif (Analisis Statistik Deskriptif dan Analisis Statistik Interferensi).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini di uraikan temuan yang diperoleh dari hasil analisis data penelitian tentang pengaruh penggunaan media *audiovisual* terhadap hasil belajar menulis puisi Makassar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Tarowang Kabupaten Jeneponto.

1. Hasil belajar menulis puisi Makassar sebelum menggunakan media *audiovisual* terhadap hasil belajar menulis puisi Makassar kelas VIII SMP Negeri 1 Tarowang Kabupaten Jeneponto.

Secara rinci dari setiap aspek penilaian yang telah ditentukan tentang pengaruh penggunaan media *audiovisual* terhadap hasil belajar menulis puisi Makassar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 T arowang Kabupaten Jeneponto sebagai berikut:

Presentase kelulusan siswa hanya 3.45%. Hanya 2 siswa yang mampu mencapai nilai standar kelulusan dengan presentase siswa hanya 3.45% dan nilai rata-rata siswa 51.73% dari 58 siswa dari dua kelas tersebut. kreativitas siswa dalam mengerjakan puisi belum maksimal. Masih banyak hal yang tidak memperhatikan diksi, serta gaya bahasa. Masih banyak hal yang perlu dipenuhi terutama penentuan imaji dan rima.

- a. Hasil belajar menentukan tema menulis puisi Makassar kelas VIII SMP Negeri 1 Tarowang Kabupaten Jeneponto menunjukkan bahwa siswa mampu menentukan tema puisi, hal tersebut dapat dilihat beberapa siswa mampu mencapai skor tertinggi yaitu 2 dari 58 siswa, hanya dua orang mendapatkan skor 3 yaitu sampel 12 dan 13 menulis tema "*ammakku*"
- b. Hasil belajar pada pilihan kata (diksi) dikatakan cukup berpengaruh skor tertinggi pada aspek diksi yaitu 3, salah satu siswa yang mendapatkan skor yaitu sampel no 15 sedikit sekali melakukan kesalahan dalam menulis dan menggunakan kata. Skor terendah yaitu 2 salah satu siswa yang mendapatkan skor 2 yaitu sampel no 10, penggunaan katanya masih banyak yang salah seperti "*ammakku*" seharusnya menggunakan bahasa Indonesia seperti *mamakku*
- c. Hasil belajar siswa pada aspek pengimajian dikatakan mampu sampel no 12 memperoleh skor 4, pengimajiannya tepat sehingga menggambarkan sebagai puisi yang sesuai dengan sebelum menggunakan audiovisual yang ditampilkan. Skor yaitu 3 salah satu siswa yang mendapatkan skor 3 yaitu sampel no 3 pengimajian

yang digunakan kurang sehingga menggambarkan realita kehidupan diadala m puisi kurang tepat.

- d. Hasil belajar siswa pada majas merupakan salah satu unsur keidahan dalam sebuah puisi. sampel no. 11 memperoleh skor 3 terlihat kurang kompleks sebelum menggunakan media *audiovisual* karena pada siswa SMP anak masih belum mendalami apa itu majas sehingga gaya bahasanya terlihat lebih sederhana sesuai dengan pemahaman siswa. Majas banyak digunakan yaitu majas perbandingan , baik itu perbandingan langsung, walaupun masih tergolong sederhana, sehingga menggambarkan realita kehidupan di dalam puisi kurang tepat.
- e. Hasil belajar siswa pada aspek menentukan rima yang dikatakan cukup mampu skor tertinggi yang didapatkan oleh siswa yaitu 3 dan skor terendah yaitu 1. Sampel 04 mendapatkan skor 3 sedikit sekali menggunakan video dan benar-benar tidak diperhatikan.
1. Hasil belajar puisi Makassar setelah menggunakan media *audiovisual* terhadap hasil belajar menulis puisi Makassar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Tarowang Kabupaten Jeneponto dikategorikan berpengaruh.

Presentase kelulusan siswa 94.82%. Hanya 22 siswa yang mampu mencapai nilai standar kelulusan dengan presentase siswa hanya 37.93% dan nilai rata-rata siswa 70.03% dari 58 siswa dari dua kelas tersebut. kreativitas siswa dalam mengerjakan puisi sangat maksimal.

Secara rinci dari setiap aspek penilaian yang telah ditentukan tentang pengaruh penggunaan media *audiovisual* terhadap hasil belajar menulis puisi Makassar pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Tarowang Kabupaten Jeneposnto sebagai berikut:

2. Hasil belajar menulis puisi Makassar kelas VIII SMP Negeri 1 Tarowang Kabupaten Jeneponto menunjukkan bahwa siswa mampu menentukan tema puisi, hal tersebut dapat dilihat beberapa siswa mampu mencapai skor tertinggi yaitu 9 dari 58 siswa, hanya dua orang mendapatkan skor 3 yaitu sampel 12 dan 13 menulis tema "*tau toaku*"
- f. Hasil belajar siswa pada pilihan kata (diksi) dikatakan cukup mampu skor tertinggi pada aspek diksi yaitu 3, salah satu siswa yang mendapatkan skor yaitu sampel no 15 sedikit sekali melakukan kesalahan dalam menulis dan menggunakan kata. Skor terendah yaitu 2 salah satu siswa yang mendapatkan skor 2 yaitu sampel no 10, penggunaan katanya masih banyak yang salah seperti "*ammakku*" seharusnya menggunakan bahasa Indonesia seperti *mamakku*.
- g. Hasil belajar siswa pada aspek pengimajian dikatakan mampu sampel no 12 memperoleh skor 4, penginjajiannya tepat sehingga menggambarkan sebagi puisi yang sesuai dengan setelah menggunakan *audiovisual* yang ditampilkan. Skor yaitu 3 salah satu siswa yang mendapatkan skor 3 yaitu sampel no 4 pengimajian yang digunakan tepat sehingga menggambarkan raelita kehidupan diadalm puisi kurang tepat.

- h. Hasil belajar siswa pada majas merupakan salah satu unsur keidahan dalam sebuah puisi. sampel no. 14 memperoleh skor 4 terlihat begitu kompleks setelah menggunakan media *audiovisual* karena siswa SMP menggambarkan realita kehidupan.
- i. Hasil belajar siswa pada aspek menentukan rima yang dikatakan cukup mampu skor tertinggi yang didapatkan oleh siswa yaitu 3 dan skor terendah yaitu 1. Sampel 04 mendapatkan skor 3 sedikit sekali menggunakan video dan benar-benar tidak diperhatikan.

KESIMPULAN

1. Hasil belajar menulis puisi Makassar sebelum menggunakan media *audiovisual* siswa kelas VIII A dan VIII B. dikategorikan tidak berpengaruh. hal ini dibuktikan dengan jumlah siswa yang mampu mencapai nilai ketuntasan menggambarkan bahwa tingkat keterampilan menulis puisi Makassar setelah menggunakan media *audiovisual* berada pada kategori rendah.
2. Hasil belajar menulis puisi Makassar setelah menggunakan media *audiovisual* berpengaruh terhadap hasil belajar menulis puisi Makassar setelah menggunakan media *audiovisual*, dalam hal ini hasil menulis puisi Makassar setelah menggunakan media *audiovisual* berada dalam kategori tinggi.
3. Hasil analisis statistik inferensial uji t menunjukkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini dinyatakan diterima artinya bahwa variabel penggunaan media *audiovisual* berpengaruh positif terhadap hasil belajar menulis puisi Makassar, terdapat pengaruh yang signifikan antara keterampilan menulis puisi Makassar sebelum menggunakan media *audiovisual* dan setelah menggunakan media *audiovisual* terhadap hasil belajar menulis puisi Makassar pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Tarawang Kabupaten Jeneponto.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Jumriani. 2007. "Keefektifan Media Gambar dalam Meningkatkan Kemampuan Siswa Kelas VIII SMP Negeri 26 Makassar Menulis Puisi". Skripsi. Makassar. FBS UNM Makassar
- Ahmadi, Nurdin. 1990. *Dasar-Dasar Komposisi Bahasa Indonesia*. Malang: YE.
- Alwi, Hasan dan Dendy Sugona. 2003. *Politik Bahasa*. Departemen Pendidikan Nasional.
- Alwi, Hasan dkk. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi VI*. Jakarta: Balai Pustaka
- Aminuddin. 2004. *Pengantar apresiasi karya sastra Bandung* : Sinar Baru Argensindo
- Anwar, Muh. 2000. "Kemampuan Siswa Kelas II SMU Negeri 1 Barru Membuat Puisi dengan Menggunakan Gaya Bahasa Personifikasi". Skripsi. Makassar: FBS UNM Makassar.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* Jakarta: Rineka Cipta.

- Arikunto, Suharsimi. 2008. *Media Pengajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Akhadiah, dkk. 1996. *Menulis*. Jakarta: Departemen pendidikan dan kebudayaan.
- Azhar, Arsyad. 2000. *Media pengajaran Jakarta* : PT Raja Grafindo
- Badrun,Ahmad. 1989. *Teori Puisi*. Jakarta: Departemen pendidikan dan kebudayaan.
- Daeng, Kembong. *Draf Kurikulum 2013 Bahasa Makassar SD dan SMP*.
- Daeng, Kembong. dkk, 2013. *Bahan Ajar Bahasa Makassar*. Makassar. Universitas Negeri Makassar.
- Didipu, Herman. 2010 *sastra daerah konsep dasar, penelitian, dan pengkajiannya*. Gorontalo: UNG.
- Endraswara, Suardi. 2008. *Metodologi Penelitian Sastra* Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Hakim, Arif. 2001. *Kiat Menulis Artikel di Media Cetak* Bandung: Nuansa.
- Hartako, A. 1989. *Pengantar ilmu sastra*. Surabaya: Usaha Nasional
- Komaidi, Didik. 2007. *Aku Bisa Menulis. Panduan Praktis Menulis Kreatif Lengkap*. Yogyakarta:Sabda Media.
- Latuheru , J.D. 1993. *Media Pembelajaran dalam Pengajaran Bahasa Indonesia*.Ujung pandang : IKIP Ujung pandang
- Muchlisoh, dkk. 1991. *Materi Pokok Pendidikan Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Nana Sudjana. 2012 *penilaian hasil proses belajar mengajar*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Nurgiyantoro, Burhan.2006. *Penilaian Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta.
- Pradopo, Rachmat Djoko. 2002. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta :Gadjah Mada Uversity press.
- Riyanto, Yatim. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surabaya: SIC.
- Samaldino. Dkk. 2005. *Pembelajaran Resume*. Malang: Elang Mas
- Sabir 1998. *Kemampuan Menulis Huruf Lontarak Bugis Siswa Kelas II SLTP Negeri 10 Ujung Pandang*.
- Sadiman, Arif. 2011. *Media Pendidikan*. Jakarta: Pustekkom Dibud dan PT Raja Grapindo persada
- Sadirman. 1998. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, Dan Pemanfaatannya*
- Sutjarso. 2005. "Apresiasi Puisi".Makassar. FBS. UNM.
- Semi, Atar. 1994. *Kritik Sastra*. Bandung: Angkasa.
- Syafi'ie Iman. 1988. *Retorika dalam Menulis*. Jakarta: Depdikbuk
- Tarigan, Hendry Guntur. 1986 *menulis sebagai suatu keterampilan berbahasa* Bandung: Angkasa.
- Tarigan, Hendry Guntur. 1990. *Prinsip-prinsip Dasar sastra*. Bandung: Aangkasa.
- Tarigan, Henry Guntur. 2013. *Menulis Sebagai Satuan Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa. Raja Grafindo Persada.
- Waluyo, Herma J. 1995. *Teori dan Apresiasi Puisi*. Jakarta: Erlangga.
- Wuryani Djiwandodo, Sri Esti. 2004. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT.Grasindo.